

**PENYULUHAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF PAUD HOLISTIK INTEGRATIF MELALUI APLIKASI CANVA UNTUK GURU PAUD****Lenny Nuraeni<sup>1</sup>, Dedah Jumiatin<sup>2</sup>, Sharina Munggaraning Westhisi<sup>3</sup>**<sup>1,2,3</sup> Program Studi PG PAUD, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi\*[lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:lennynuraeni86@ikipsiliwangi.ac.id)**ABSTRAK**

Masa pandemik mendorong guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk terus berinovasi melahirkan beragam model pembelajaran yang mampu memfasilitasi kebutuhan anak saat Belajar Dari Rumah (BDR). Sayangnya, pemahaman dan kesiapan guru PAUD untuk mengimplementasikan kecanggihan teknologi yang ada masih belum optimal, sehingga perlu adanya penyuluhan model pembelajaran inovatif melalui beberapa aplikasi yang ada, salah satunya aplikasi Canva yang mudah diakses. Tujuan diadakan kegiatan penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif dan pembelajaran kepada guru PAUD yang berada di Desa Paas Kecamatan Pameungpeuk, Garut Selatan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, diskusi, dan workshop. Antusiasme dari para peserta kegiatan sungguh tinggi. Hal ini terlihat saat sesi diskusi, para peserta aktif bertanya terkait dengan materi yang disampaikan. Setelah dilakukan penyuluhan, pemapahan peserta terkait dengan model pembelajaran inovatif PAUD Holistik Integratif (HI) melalui aplikasi Canva mengalami peningkatan. Hal ini tergambar saat para peserta telah mampu menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan.

**Kata Kunci :** Guru PAUD, Model Pembelajaran Inovatif, PAUD HI**ABSTRACT**

This pandemic encourages teachers of Early Childhood Education (ECE) to innovate various learning models in facilitating children's needs during Study from Home (SFH). Unfortunately, the ECE teachers' comprehension and readiness to implement the sophisticated technology are suboptimal, thus it is necessary to have a counseling related to models learning through several applications provided, such as Canva that is accessible. It aims to provide comprehensive understanding and advocacy to ECE teachers at Paas Village, Pameungpeuk Regency, South Garut. The methods used in this activity were lectures, discussion, and workshop. The enthusiasm of participants was high. After lecturing, the participants' comprehension regarding to innovative learning models in Holistic-Integrative ECE through Canva was increased. It was marked by the participants have been able to re-explain the content of innovative learning models which has been delivered.

**Keywords:** ECE teachers, holistic-integrative ECE. innovative learning models**Articel Received:** 22/02/2022; **Accepted:** 25/06/2022**How to cite:** Nuraeni, L., Jumiatin, D., & Wethisi, S. M. (2022). Penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru PAUD. *Abdimas Siliwangi*, Vol 5 (2), 338-348. doi<http://dx.doi.org/10.22460/as.v5i2.10339>

---

**A. PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menentukan tingkat kesuksesasn dalam program pembangunan nasional secara menyeluruh. Program pembangunan nasional

bertujuan untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan keadilan dalam meningkatkan hajat hidup manusia. Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam mensukseskan program pembangunan nasional. Oleh sebab itu diperlukan perhatian, dan daya serta usaha pihak pemerintah dan masyarakat yang disentralkan untuk membangun SDM yang memiliki tingkat keunggulan bagi bangsa Indonesia. Pelayanan PAUD Holistik Integratif, meliputi pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan. Kemajuan dan kemunduran suatu lembaga pendidikan tinggi ditentukan oleh kualitas SDM. Untuk dapat memperluas dan memperbanyak membangun kersama dengan masyarakat melalui *Community development* dalam peningkatan mutu tridarma perguruan tinggi (Sutiah, 2019). Dalam pendidikan anak usia dini aspek perkembangan kognitif memiliki peran yang penting karena lebih mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan itu dipengaruhi oleh partisipasi berbagai pihak yang terjalin dalam kemitraan (Saepudin, 2016).

Pelaksanaan program PAUD holistik integratif dalam pendidikan anak usia dini dilakukan melalui tahapan perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pelayanan holistik integratif memiliki jaringan kemitraan dengan berbagai pihak yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar anak usia dini (Pramudyani, 2018). Peningkatan aspek perkembangan anak, pengelolaan manajemen PAUD dapat meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan PAUD. Hal itu dipengaruhi oleh partisipasi berbagai pihak yang terjalin dalam manajemen pendidikan yang baik. Faktor pendukung dan hambatan, serta yang terjadi pada pelayanan PAUD di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut menjadi hal penting yang perlu diperhatikan secara serius. Untuk mengetahui proses manajemen pengelolaan PAUD menggunakan teknik analisis kebutuhan, analisa output pengelolaan dan manajemen PAUD yang dilaksanakan oleh Himpaudi di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut. Kelemahan dan ancaman adalah faktor-faktor yang akan menjadi masalah evaluasi bagi para pimpinan PAUD untuk menentukan langkah terbaik untuk kemajuan Himpaudi di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan dalam manajemen PAUD di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut mengenai pelayanan PAUD Holistik integratif maka diusulkan program pelatihan pengelolaan pelayanan terpadu di Himpaudi di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut melalui aplikasi canva. Output yang

menjadi target utama adalah mempermudah dalam pengelolaan Pelayanan PAUD Holistik Integratif serta menghasilkan model pembelajaran inovatif PAUD Holistik Integratif Melalui aplikasi canva. Canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik melalui kegiatan penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud.

## **B. LANDASAN TEORI**

### **1. Model Pembelajaran Inovatif**

Menurut kamus bahasa Indonesia (2003) kata “inovasi” mengandung arti pengenalan hal-hal yang baru atau pembaharuan”. Inovasi juga berarti penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat). Jadi pembelajaran inovatif dapat diartikan sebuah pembelajaran yang menggunakan strategi/metode baru yang dihasilkan dari penemuannya sendiri atau menerapkan metode baru yang ditemukan oleh para pakar dan didesain sedemikian rupa sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang kondusif.

Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. “*Learning is fun*” merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa bosan. Membangun metode pembelajaran inovatif sendiri bisa dilakukan dengan cara diantaranya mengakomodir setiap karakteristik diri. Artinya mengukur daya kemampuan serap ilmu masing-masing orang.

Syah dan Kariadinata (2009: 16) Pembelajaran inovatif dapat menyeimbangkan fungsi otak kiri dan kanan apabila dilakukan dengan cara mengintegrasikan media/alat bantu terutama yang berbasis teknologi baru/maju ke dalam proses pembelajaran tersebut. Sehingga, terjadi proses renovasi mental di antaranya membangun rasa percaya diri siswa. Penggunaan bahan pelajaran, software multimedia, dan microsoft

powerpoint merupakan salah satu alternatif. Pembelajaran yang inovatif diharapkan mampu membuat siswa yang mempunyai kapasitas berpikir kritis dan terampil dalam memecahkan masalah. Siswa yang seperti ini mampu menggunakan penalaran yang jernih dalam proses memahami sesuatu dan mudah dalam mengambil pilihan serta membuat keputusan. Hal itu dimungkinkan karena pemahaman interkoneksi di antara system atau subsistem terkait dengan persoalan yang dihadapinya. Juga terlihat kemampuan mengidentifikasi dan menemukan pertanyaan tepat yang dapat mengarah kepada pemecahan masalah secara lebih baik. Informasi yang diperolehnya akan dikerangkakan dan dianalisis sehingga akan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan baik. Pembelajaran yang inovatif juga tercermin dari hasil yang diperlihatkan siswa yang komunikatif dan kolaboratif dalam mengartikulasikan pikiran dan gagasan secara jelas dan efektif melalui tuturan lisan dan tulisan. Siswa dengan karakteristik semacam ini dapat menunjukkan kemampuan untuk bekerja secara efektif dalam tim yang beraneka, untuk memainkan fleksibilitas dan kemauan berkompromi dalam mencapai tujuan bersama.

Berangkat dari konsep inovatif, sejumlah usaha perubahan harus dilakukan oleh seorang Guru. Demikian cepatnya perubahan di sekitar kita, tidak mungkin lagi mengandalkan cara-cara lama dalam pembelajaran, bahkan masih terdapat sejumlah guru masih mengajar dengan cara-cara yang dilakukan oleh gurunya ketika dia belajar dahulu. Untuk keperluan perubahan ini, pada tahap awal para guru memiliki motivasi dan sikap ingin berubah (Huberman dan Miles, 2014: 43), tidak pernah merasa puas, berusaha bekerja profesional dan sebagainya, sehingga ia mendapatkan sesuatu yang baru, karena inti dari pengertian inovasi itu sendiri adalah adanya perubahan untuk menemukan yang baru. Seperti yang dikemukakan oleh Callahan dan Clark (2010: 6) bahwa guru harus memiliki sikap kreatif. Kreatif dalam artian merespon berbagai perubahan yang ada, karena setiap adanya perubahan akan selalu diiringi oleh berbagai cara untuk melaksanakannya.

## **2. PAUD Holistik Integratif**

PAUD Holistik Integratif adalah penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan

anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat.

Tujuan PAUD Holistik Integratif, secara umum adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia; sedangkan secara khusus adalah: (1) terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini secara; (2) terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada; (3) terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah; dan (4) terwujudnya komitmen seluruh unsur terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Pelaksanaan PAUD Holistik Integratif dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif. Menurut dr. Fasli (BKKBN, 2019) pengembangan PAUD holistik integratif juga bertujuan memenuhi 5 pilar hak anak. Mulai dari hak anak untuk terhindar dari penyakit, serta hak terpenuhi kecukupan gizi agar dapat bereksplorasi dan mengembangkan kemampuan otaknya dengan maksimal. Selain itu, anak juga perlu distimulasi sedini mungkin, mendapatkan pengasuhan yang baik, serta hak mendapatkan perlindungan dari kekerasan fisik dan psikologis.

Layanan PAUD holistik integratif ini meliputi pengembangan karakter, pengembangan aspek dalam bidang agama dan moral, motorik kasar dan halus, kognitif, serta bahasa dan sosial-emosional. Metode ini juga menekankan layanan kesehatan dan gizi, serta stimulasi. Selain itu, layanan PAUD ini memiliki konsep program berbasis keluarga dan komunitas. Layanan tersebut diantaranya: Layanan Pendidikan, Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan, Layanan Pengasuhan, Layanan Perlindungan, Layanan Kesejahteraan.

### **3. Aplikasi Canva untuk Guru PAUD**

Menurut Rene Arthur (2009) canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik. Berdasarkan info pada web *canva for education*, berikut kelebihan jika kita telah mendapatkan akunnya yaitu:

- a. Lebih dari 420.000 template
- b. Lebih dari 75 juta foto stok, video, dan grafis premium yang dapat digunakan secara gratis
- c. Lebih dari 3.000 font
- d. Publikasikan tugas dan aktivitas untuk siswa Kamu
- e. Akses konten Kamu dari Google Drive, Dropbox, dan Folder
- f. Buat desain Kamu menarik dengan Bitmoji, Giphy, dan YouTube
- g. Bagikan desain Kamu melalui Google Classroom, Microsoft Teams, dan

Dengan berbagai kelebihan yang diperoleh oleh guru yang berhasil mendaftarkan akun belajar.id nya, maka guru bisa menggunakan berbagai fasilitas desain grafis baik gambar maupun video secara gratis untuk membuat media pembelajaran digital secara maksimal dan menarik bagi siswa.

Untuk bisa mendapatkan akun *canva for education* maka guru bisa mendaftar dengan menggunakan akun belajar.id. Untuk mendaftar di *canva for education* maka guru terlebih dahulu menyiapkan sertifikat pendidik dan akun belajar.id nya. Selanjutnya ikuti langkah-langkah berikut ini:

- a. Mengakses alamat web <https://www.canva.com/id/id/pendidikan/>
- b. Setelah masuk alamat web kita diarahkan untuk melakukan pendaftaran. Untuk mendaftar klik daftar sekarang
- c. Lalu kita akan mendaftar dengan akun gmail
- d. Selanjutnya masukan akun belajar.id kita
- e. Setelah memasukan akun belajar.id, silahkan klik ajukan akun sekarang
- f. Langkah selanjutnya adalah mengisi form pengajuan akun
- g. Setelah mendaftar akun *canva for education* dengan akun belajar, maka nanti tinggal tunggu persetujuan admin canva pada gmail kita.
- h. Setelah disetujui pengajuan akun canva premium dengan akun belajar.id, maka guru dapat memafaatkan berbagai fitur desain grafis yang berbagai pilihan template menarik untuk membuat media pembelajaran.

Menurut Danton Sihombing (2001) Manfaat yang bisa kita dapatkan ketika memiliki akun *canva for education* menurut info pada laman canva adalah sebagai berikut:

- a. Hemat waktu dengan template siap pakai

- b. Akses ribuan template pendidikan berkualitas tinggi untuk setiap mata pelajaran, kelas, dan keterampilan. Mulai dari IPA dan Matematika, hingga bahasa Inggris, IPS, dan banyak lagi. Canva dapat digunakan untuk semua. Kita juga bisa menemukan lembar kerja, rencana pelajaran, presentasi, poster, laporan, dan banyak lagi, semuanya siap untuk disesuaikan.
- c. Guru bisa menuangkan berbagai kreativitas dalam membuat media dengan akses canva pro
- d. Guru bisa membuat tugas grafis kepada anak-anak baik secara individu maupun kelompok. Tugas ke bisa dibagikan di Google Classroom, Microsoft Teams, atau dari dalam Canva.
- e. Canva juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam membuat tugas yang diberikan guru. Tugas bisa dikerjakan bersama walaupun anak-anak sedang PJJ. Hal ini karena file bisa dishare kepada orang lain dan bisa diatur settingnya bisa edit atau hanya bisa melihat saja. Untuk kolaborasi berarti setting dibuat tim bisa saling mengedit.

Ada banyak template dan desain yang tersedia, bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran digital, diantaranya bahan paparan materi, e-modul, komik pembelajaran, poster pendidikan dan lain-lain. Sementara *canva for education* adalah canva dengan akses *freemium* (premium gratis) untuk para guru. Seperti akun premium atau pro berbayar, Canva memberikan fasilitas *pro* tersebut secara cuma-cuma untuk guru. Sehingga guru dapat membuat presentasi, dekorasi kelas, infografis, lembar kerja, rencana pelajaran, dan banyak lagi secara bebas tanpa harus membayar.

### **C. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan secara luring dengan jumlah peserta yang terbatas selama masa pandemik. Topik pada kegiatan pengabdian ini terkait dengan model-model pembelajaran inovatif PAUD di masa pandemik, khususnya model pembelajaran inovatif PAUD Holistik Integratif (HI) melalui aplikasi Canva. Peserta pada kegiatan pengabdian ini adalah 70 guru PAUD yang tergabung pada Himpaudi Kec. Pameungpeuk, Garut Selatan. Kegiatan penyuluhan ini diawali dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan rencana tindak lanjut. Kegiatan diawali dengan perencanaan kegiatan penyuluhan dengan melakukan

koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan, seperti Dinas Pendidikan setempat dan kepala Himapudi Kec. Pameungpeuk, Garut Selatan.

Pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara luring dengan menerapkan protocol kesehatan yang ketat. Terdapat dua narasumber yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD). Narasumber pertama memberikan pengetahuan mengenai model pembelajaran inovatif PAUD HI di masa pandemik, sedangkan narasumber kedua memberikan penguatan pada penggunaan aplikasi Canva dalam model pembelajaran inovatif tersebut. Evaluasi dan rencana tindak lanjut dilaksanakan setelah penyuluhan luring berakhir untuk mengetahui pemahaman terhadap model pembelajaran inovatif PAUD HI melalui aplikasi Canva.

Pengabdian ini bertujuan dalam rangka berbagi ilmu pengetahuan dan mensosialisasikan model pembelajaran inovatif PAUD HI melalui aplikasi Canva untuk guru PAUD yang berada di Kec, Pameungpeuk. Berdasarkan pendekatan ini maka diharapkan kegiatan belajar di PAUD akan lebih menyenangkan melalui aplikasi Canva. Selain itu, kompetensi guru dalam penggunaan teknologi dapat terasah, terlatih, serta memberikan kesempatan untuk guru PAUD memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang mendatangkan kebermanfaatn setelah penyuluhan ini dilakukan. Susunan kegiatan terdiri dari pemberian materi, diskusi terbuka, dan workshop terkait dengan model pembelajaran inovatif PAUD HI yang menggunakan aplikasi Canva.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan mengambil simpulan serta verifikasi (Nasution dalam Sugiyono, 2014).

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud dilaksanakan melalui tatap muka/luring Himpaudi di Desa PAAS Kecamatan Pamengpeuk Kabupaten Garut. Materi yang disampaikan adalah bagaimana guru dapat mengelola Pelayanan PAUD Holistik Integratif serta menghasilkan model pembelajaran inovatif PAUD Holistik Integratif Melalui aplikasi canva. Canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik. Materi yang disampaikan juga mengenai

bagaimana agar guru mengetahui proses manajemen pengelolaan PAUD menggunakan teknik analisis kebutuhan, analisa output pengelolaan dan manajemen PAUD. Setelah dilaksanakannya penyuluhan model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva untuk guru paud, guru-guru merasa terbantu dan mendapatkan banyak referensi dalam pembuatan model pembelajaran inovatif melalui canva. Kegiatan model pembelajaran inovatif melalui aplikasi canva akan menarik perhatian anak dan akan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dikarenakan anak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui PJJ. Canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik, Rene Arthur (2009). Danton Sihombing (2001) Manfaat yang bisa kita dapatkan ketika memiliki akun *canva for education* menurut info pada laman canva beberapa di antaranya guru bisa menuangkan berbagai kreativitas dalam membuat media dengan akses canva, guru bisa membuat tugas grafis kepada anak-anak baik secara individu maupun kelompok. Canva juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam membuat tugas yang diberikan guru. Tugas bisa dikerjakan bersama walaupun anak-anak sedang PJJ.



Gambar 1. Pemaparan Materi

Model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva dapat memberikan pengalaman kepada guru bagaimana pembelajaran dilakukan secara simultan, sistematis, menyeluruh, terintegrasi dan berkesinambungan untuk mendukung tumbuh kembang yang optimal demi mewujudkan anak yang sehat, cerdas, dan berkarakter sebagai generasi masa depan yang berkualitas dan kompetitif. Dari beberapa testimoni yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa dengan dilaksanakannya Kegiatan Penyuluhan Model pembelajaran inovatif paud holistik integratif melalui aplikasi canva, guru-guru PAUD di Kecamatan Pameungpeuk merasa terbantu dan sangat terinspirasi dengan diadakannya penyuluhan ini. Adapun yang menjadi

harapan bagi guru-guru PAUD di Kecamatan Pameungpeuk yaitu pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan tidak hanya sekali tetapi dapat dilaksanakan secara periode, agar guru-guru bisa mempraktikkan cara penggunaan aplikasi canva lebih baik lagi.



Gambar 2. Sesi Diskusi dengan Peserta

## **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil Kegiatan Penyuluhan Model pembelajaran inovatif PAUD Holistik Integratif (HI) melalui aplikasi canva telah dilaksanakan secara luring/ tatap muka, dapat disimpulkan bahwa pelatihan memberikan efek yang baik bagi guru PAUD se-Kecamatan Pameungpeuk, banyak mendapatkan ilmu baru bahwa aplikasi canva dapat dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran digital yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan dalam proses pembelajaran PAUD HI. Selain itu juga para guru mulai memahami bahwa dengan aplikasi Guru bisa menuangkan berbagai kreativitas dalam membuat media dengan akses canva pro.

## **F. ACKNOWLEDGMENTS**

Kami ucapkan terima kasih kepada IKIP Siliwangi yang telah mendanai kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari Tridarma perguruan tinggi, serta LPPM IKIP Siliwangi yang telah membantu dan arahan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Arthur, Rene. (2009). *Desain Grafis: dari mata turun ke hati*. Bandung: Penerbit Kelir.  
BKKBN. (2019). *Panduan pelaksanaan kegiatan Bina Kelarga Balita (BKB) yang terintegrasi dalam rangka penyelenggaraan pengembangan anak usia dini holistik integratif*. Jakarta: BKKBN.

- Callahan, Joseph F., Leonard H. Clark. (2010) *Foundation of Education*. New York: Macmillan Publishing Company Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Muhibbin Syah dan Rahayu Kariadinata. (2009). *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan*. Bandung : Bahan Pelatihan, UIN Sunan Gunung Djati
- Pramudyani, A. V. R. 2018. Kurikulum holistik integratif berbasis permainan tradisional pada PAUD di Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 10(2), 86.
- Saepudin, A., Ardiwinata, J. S., & Farida, E. (2016). Penyelenggaraan program PAUD holistic integratif melalui kemitraan dalam meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini. *Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 142.
- Sihombing, Danton. (2001). *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiah. (2019). Analisis human resource development, community development, dan networking, dalam mempengaruhi competitive advantage perguruan tinggi keagamaan islam di indonesia. *Journal of Research on Community Engagement*, 1(1), 20.